

BAB.1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio-energi, penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Di era saat ini sektor pertanian di bangun mulai dari desa-desa, apalagi dengan maraknya program dunia tentang revolusi industri 4.0 kreatifitas dalam mengembangkan desa menjadi salah satu cara mendongkrak pendapatan ekonomi masyarakat sehingga Desa Pandanrejo melalui Bumdes Raharjo yaitu Agrowisata Lumbung Stroberi memiliki inovasi mengembangkan desa dengan membuat wisata berbasis pertanian komunitas hortikultura khususnya stroberi.

Perpaduan antara pertanian dan pariwisata dapat memberikan nilai tambah pada produk pertanian karena adanya peningkatan aktivitas masyarakat dalam rangka peningkatan pendapatan yang berdampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Budiasa, 2011). Pengembangan pariwisata berbasis pertanian atau sektor agrowisata di Indonesia dapat dikatakan pengembangan suatu sektor yang menjanjikan. Dewasa ini banyak sekali usahatani yang dipadukan dengan konsep wisata atau banyak dikenal dengan agrowisata. Agrowisata diciptakan untuk meningkatkan nilai tambah suatu usahatani dengan menyelipkan unsur wisata di dalamnya agar lebih memiliki esensi. Banyaknya agrowisata dewasa ini di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pelaku usahatani khususnya petani dalam memasarkan hasil taninya.

Ciri khas produk pertanian mudah rusak dan juga bersifat musiman atau memiliki volume besar tetapi nilainya relatif kecil (*bulky*) membuat petani harus mampu berpikir bagaimana agar produk pertanian dapat menghasilkan nilai tambah dan keuntungan yang lebih, dengan cara mengolah bahan baku yang ada dengan melalui berbagai proses produksi (Manueke dkk, 2016).

Proses mengubah input menjadi output, yaitu bagaimana mengolah bahan baku menjadi produk sehingga memiliki nilai tambah dan keuntungan. Salah satu produk pertanian yang digunakan sebagai bahan baku industri adalah buah stroberi yang digunakan untuk membuat Minuman Selai Buah Stroberi, yang diolah menjadi minuman selai siap diminum. Adanya keterkaitan antar sektor pertanian dan industri, dapat peningkatan hasil pertanian (agroindustri). Pengembangan ini dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan memperluas penciptaan lapangan kerja.

Stroberi adalah salah satu buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi karena memiliki bentuk yang mungil, warna sangat menarik, dan cita rasa yang manis dan segar. Buah stroberi dimanfaatkan sebagai makanan dalam keadaan segar atau olahannya. Produk makanan dan minuman yang dibuat dari stroberi telah banyak dikenal seperti sirup, jus stroberi, dodol, es krim, selai, salad buah, *extrat* dan juga stroberi pada kue dan lain sebagainya atau bisa langsung di konsumsi dalam keadaan segar dan juga bisa langsung dipasarkan ke pasar swalayan, hotel-hotel dan restoran bertaraf internasional. Buah Stroberi mempunyai kandungan nutrisi (gizi) yang cukup tinggi terutama kalsium, vitamin C dan karbohidrat.

Usaha Minuman Selai Buah Stroberi dimasudkan untuk memperoleh keuntungan, menambah nilai jual stroberi dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dari itu diperlukan adanya suatu perhitungan analisis untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak. Analisis diantaranya : BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
5. Mengetahui cara pengolahan produk olahan berbahan dasar stroberi khususnya pengolahan selai Buah Stroberi.
6. Mengetahui semua kegiatan yang berada di Lumbung Stroberi seperti pengolahan Produk, Budidaya, Wisata Petik Stroberi, Penjualan Stroberi segar.

1.2.3 Manfaat PKL

1.2.3.1 Bagi Lumbung Stroberi

1. Merupakan sarana untuk menjembatani antara instansi atau perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun non akademis.
2. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa tersebut.

1.2.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalannya kerjasama antara Politeknik dengan perusahaan.
2. Politeknik akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja lapangan.
3. Politeknik yang akan dikenal di dunia industri.

1.2.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengetahuan tentang pengolahan produk berbahan dasar Stroberi.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang tanaman stroberi.
3. Mendapatkan pengalaman tentang pola pemasaran di Agrowisata Lumbung Stroberi.
4. Memberikan pengetahuan tentang pengolahan hasil produk berbahan dasar stroberi.
5. Memberikan pengetahuan tentang berbagai macam kegiatan yang ada dan dilaksanakan oleh Bumdes khususnya Agrowisata Lumbung Stroberi.

1.3 Lokasi PKL dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Berikut lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi

Sumber: <https://www.google.com/maps/search/Lumbung+Stroberi+Official,+Pandanrejo,+Kota+Batu,+Jawa+Timur/@-7.8754159,112.5304151,15z/data=!3m1!4b1>

1.3.2 Jadwal PKL

Pelaksanaan PKL dilaksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi dari tanggal 06 September 2021. sampai 31 Desember 2021. PKL dilaksanakan setiap hari mulai jam 08.00-16.00. Jadwal kegiatan terdapat pada Lampiran 1.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Teknik Memperoleh Data Observasi

Observasi atau pengamatan yang secara langsung di lapangan pada saat proses kegiatan yang dilakukan di Agrowisata Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4.2 Wawancara

Mewawancarai langsung dengan staff atau karyawan bahkan perangkat desa yang berkaitan dengan pengelolaan Desa Agrowisata, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan PKL yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a) Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan PKL. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta melakukan pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- b) Data Sekunder, merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, *internet browsing*, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan Laporan PKL.

1.4.4 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan membandingkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan referensi/pustaka dan membandingkan pemahan teori dengan yang ada di lingkungan.

1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan PKL bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan.